

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

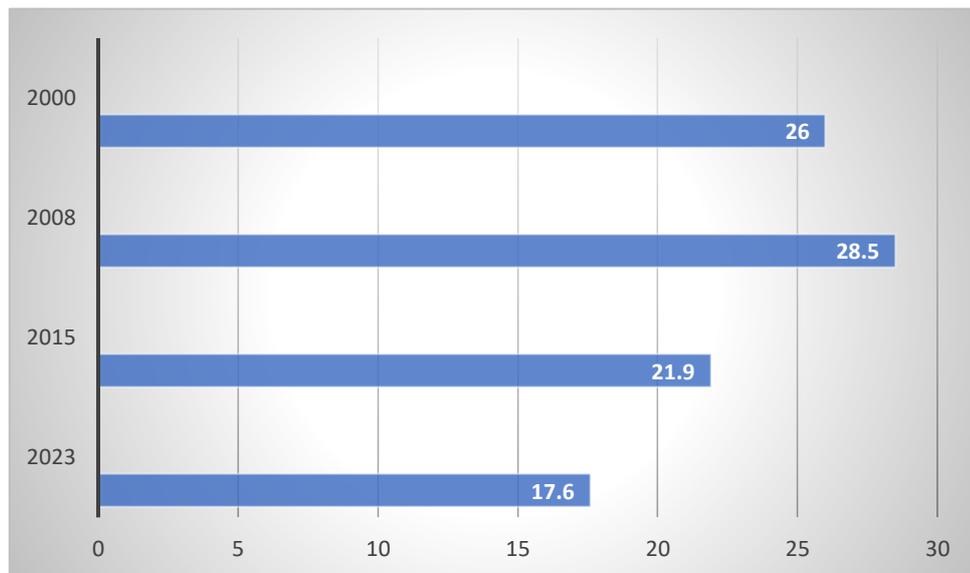
Peringatan Idul Adha merupakan salah satu perayaan yang dilakukan oleh umat muslim pada tanggal 10 Dzulhijjah (Abuhasmy, 2022). Idul Adha merupakan salah satu momen bagi umat muslim untuk melakukan ibadah haji di Mekkah serta ibadah qurban. Di Indonesia sendiri ibadah qurban sering dilakukan oleh umat muslim baik secara individual maupun kolektif. Biasanya, berbagai organisasi publik, korporasi, dan pendidikan melakukan implementasi qurban kolektif. Dikenal dengan nama umumnya, LAZISMU, Lembaga Amil Zakat Infaq Sodaqoh Muhammadiyah adalah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk memberdayakan masyarakat melalui penggunaan zakat, infaq, wakaf, dan uang amal lainnya, yang dapat berasal dari individu, organisasi, bisnis, atau instansi lainnya (Abuhasmy, 2022). Sejalan dengan Farida, Nurhasanah dan Senjiati menyebutkan bahwa Tabungan Qurban merupakan media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan bagi masyarakat (Abuhasmy, 2022). Pengertian lainnya yaitu Tabungan Qurban merupakan sebuah media untuk merencanakan investasi qurban.

Program Qurban Kemasan merupakan salah satu program andalan dari Lazismu. Lazismu menyembelih sapi sebagai bagian dari program qurban bundel, baik secara individu maupun kolektif, di Rumah Potong Hewan (RPH) pada Hari Raya Idul Adha dan Tasyrik ([lazismujatim.org](http://lazismujatim.org)). Produk dari Program Qurban Kemasan adalah berupa Rendangmu dan Kornetmu. Pelaksanaan Program Qurban Kemasan oleh Lazismu berawal dari ditemukannya permasalahan pada hari qurban. Penumpukan daging di hari qurban pada beberapa daerah seringkali berdampak pada kemubadziran. Daging-daging qurban yang menumpuk ini ujungnya hanya akan mengalami pembusukan karena tidak ada proses pengawetan sama sekali. Akan tetapi, di lain sisi masih ditemui daerah-daerah yang mengalami kekurangan daging qurban diakibatkan pendistribusian yang tidak merata.

Selain permasalahan di atas, bencana alam juga menjadi salah satu pertimbangan bagi Lazismu untuk berinovasi. Bencana alam seringkali memberikan dampak yang masif bagi masyarakat. Ketika terjadi bencana alam pada suatu daerah, permasalahan yang sering ditemui adalah kekurangan bahan pangan. Masyarakat yang sedang berada di lingkup tersebut seringkali berada pada kondisi kekurangan makanan bergizi. Berdasarkan data yang dirilis oleh

*Global Hunger Index* (GHI), Negara Indonesia tergolong dalam negara yang perlu “berwaspada” agar tidak masuk dalam kategori kondisi yang serius.

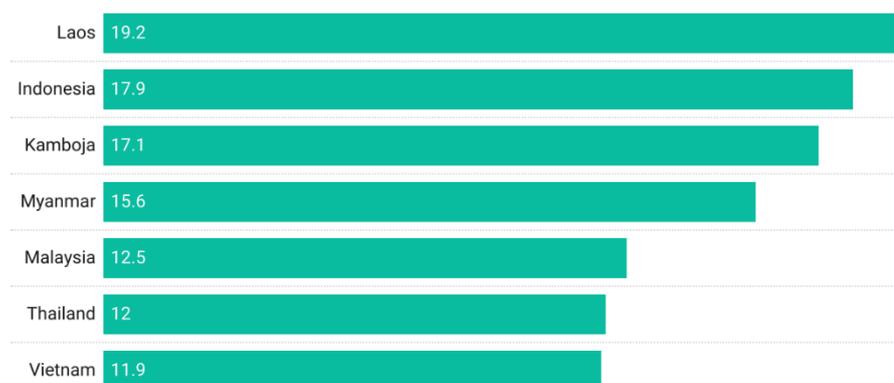
**Gambar 1.1 Tren *Global Hunger Index* Negara Indonesia Tahun 2000-2023**



*Sumber: Global Hunger Index, 2023*

Data pada grafik di atas menunjukkan bahwa secara global Negara Indonesia berada pada level moderat di tahun 2023. Level GHI sendiri terbagi menjadi 5 yaitu *low*, *moderate*, *serious*, *alarming* dan *extremely alarming*. Level *low* yaitu dengan nilai  $\leq 9.9$ , level *moderate* yaitu dengan nilai 10.0–19.9, level *serious* yaitu dengan nilai 20.0–34.9 dan level *extremely hungry* dengan nilai  $\geq 50.0$ . Terlepas dari kenyataan bahwa angka-angka ini menempatkan Negara Indonesia dalam kategori moderat, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat perlu berhati-hati dan berkonsentrasi untuk meningkatkan kedaulatan pangan negara, kecukupan, keterjangkauan, daya beli, dan kemampuan untuk mendapatkan nutrisi yang cukup dari pangan (cncbcindonesia.com).

**Gambar 1.2 Tren *Global Hunger Index* Negara Indonesia di Asia Tenggara Tahun 2022**



*Sumber: Global Hunger Index, 2022*

Data GHI di atas menjadi salah satu alasan bagi Lazismu dalam berinisiasi mengolah daging qurban menjadi makanan kaleng sehingga lebih tahan lama. Oleh karena itu, Lazismu berinovasi melalui Program Qurban Kemasan ini. Rendangmu adalah produk inovasi dari qurban kemasan yang diinisiasi oleh Lazismu wilayah Jawa Timur di tahun 2017. Program Qurban Kemasan ini ditujukan agar dapat menangani permasalahan-permasalahan sosial seperti kelaparan, kemudian juga masalah kemanusiaan hingga masalah kebencanaan. Untuk masalah kebencanaan, fokus dari rendangmu sendiri adalah untuk ketahanan pangan. Produk tersebut menjadi *branding* tersendiri bagi Lazismu. Selain beberapa alasan seperti ketahanan pangan, pada dasarnya juga menjadi strategi syiar dakwah Islam.

Rendangmu sebagai salah satu produk dari qurban Lazismu menjadi pilihan bagi para pequrban. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan jumlah qurban kemasan dari tahun 2019 ke tahun 2021.

**Gambar 1.3 Perolehan Qurban Kemasan Rendangmu Lazismu Jawa Timur**



*Sumber: lazismujatim.org, 2023*

Program Qurban Kemasan berupa Rendangmu dan Kernetmu tidak hanya dilakukan pada tingkat pusat dan wilayah. Program Qurban Kemasan ini juga dilakukan pada tingkat kota. Seperti yang dapat dilihat pada grafik di atas, perolehan qurban pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan.

Perolehan qurban Rendangmu yang menurun pada dasarnya dapat dianalisis dari berbagai segi keilmuan, salah satunya adalah melalui segi komunikasi pemasaran. Komunikasi dalam pemasaran sangat diperlukan mengingat semakin baik komunikasi pemasaran yang dilakukan maka akan berdampak juga pada *brand awareness* atau kesadaran masyarakat terkait produk tersebut. Peneliti juga tertarik untuk menganalisis permasalahan tersebut mengingat program

tersebut tidak hanya dilakukan pada tingkat pusat melainkan juga pada tingkat daerah yaitu Kota/Kabupaten.

Lazismu Kota Batu juga menjalankan program qurban tersebut sejak tahun 2020. Sebagai lembaga berdiri sejak tahun 2002, Lazismu Kota Batu aktif melakukan pemasaran program-program yang dimiliki oleh Lazismu. Salah satu program yang juga ditawarkan oleh Lazismu Kota Batu adalah Program Qurban Kemasan Rendangmu ini. Berdasarkan data yang ada di Lazismu, perolehan Qurban Kemasan Rendangmu di Lazismu Kota Batu sempat mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan menganalisis terkait aktivitas komunikasi pemasaran Program Qurban Rendangmu di Lazismu Kota Batu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis aktivitas komunikasi pemasaran Program Qurban Rendangmu di Lazismu Kota Batu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas komunikasi pemasaran Program Qurban Rendangmu di Lazismu kota Batu.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi pemasaran Program Qurban Rendangmu di Lazismu Kota Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada tulisan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan ilmu terutama Ilmu Komunikasi serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai aktivitas komunikasi pemasaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah bagi Lazismu Kota Batu atau lembaga LAZ lainnya sebagai bahan masukan dalam pengembangan aktivitas komunikasi pemasaran khususnya di Kota Batu untuk meningkatkan performa dalam memasarkan Program Qurban Rendangmu.